

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Pengaruh Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi Melalui PLPG dan PPG Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak, menghasilkan kesimpulan berikut ini.

1. Kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam sertifikasi melalui PLPG berpengaruh terhadap Kinerja Guru hal ini di buktikan bahwa, melalui perhitungan di peroleh skor rata-rata sebesar 51,46428 kemudian di bagi 18 guru menghasilkan 2,859 dibulatkan menjadi 3. Dalam prosentase menghasilkan 74% yang berkategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualifikasi guru PAI tersertifikasi melalui PLPG dalam proses pembelajaran pada siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Demak telah mengaplikasikan pendalaman materi, workshop perangkat pembelajaran, dan keterampilan mengajar. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam yang tersertifikasi prosentasenya semakin tinggi, maka tinggi pula peningkatan terhadap Kinerja Guru.
2. kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam tersertifikasi melalui PPG berpengaruh terhadap hasil Pembelajaran pada Siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Demak. Hal ini berdasarkan melalui perhitungan diperoleh skor rata-rata sebesar 33,25 kemudian di bagi 10 guru menjadi 3,325. Dalam prosentase menghasilkan 78% yang berkategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru tersertifikasi telah mengaplikasikan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi yang tersertifikasi melalui PPG berkategori tinggi dengan kata lain peningkatan terhadap Kinerja Guru semakin tinggi.
3. Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam tersertifikasi melalui PLPG dan PPG secara bersama-sama berpengaruh terhadap belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Demak Hal ini berdasarkan melalui perhitungan diperoleh skor rata-rata sebesar 92,8928 kemudian di bagi 28 guru menjadi 3,31. Dalam prosentase menghasilkan 80% yang berkategori tinggi. Berarti hal ini dapat disimpulkan bahwa guru tersertifikasi telah

mengaplikasikan kompetensi secara profesional yang sesuai dengan standar kompetensi guru pendidikan agama islam. Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi yang tersertifikasi melalui PLPG dan PPG secara bersama-sama berkategori tinggi dengan kata lain peningkatan terhadap Kinerja Guru semakin tinggi menghasilkan pengaruh yang positif ($1 > 0.891$) pada Kinerja Guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, khususnya SMA Negeri se-Kabupaten Demak perlu membangun kerja sama yang lebih luas dengan tenaga ahli sebagai upaya peningkatan kualitas pribadi guru melalui diklat maupun kegiatan-kegiatan yang menunjang keprofesian guru. Kualifikasi guru perlu ditingkatkan melalui berbagai program peningkatan profesi keguruan, baik berbentuk in-house training maupun job training.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, perlu diberikannya pelatihan dalam pengaplikasian program sertifikasi dalam kegiatan pembelajaran pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak agar mampu memberikan modifikasi-modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswanya. Guru sebaiknya memberikan perhatian khusus dan memahami kebutuhan atau kompetensi siswa, sehingga dapat memberikan dan mengembangkan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak yang dapat dituangkan dalam program pembelajaran individual.
3. Bagi pemerintah Kota Demak khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Demak, sebaiknya lebih memperhatikan kepada sekolah-sekolah baik dari anggaran khusus untuk peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam, memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi guru dan kepala sekolah untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kompetensi. Hal itu bisa dilihat dari hasil yang positif bagi guru Pendidikan Agama Islam yang berkualifikasi melalui aktivitas pada program sertifikasi secara bersama-sama melalui PLPG maupun PPG pada tingkat SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dan penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan penelitian tersebut antara lain :

1. Waktu penelitian dimasa pandemi penyebaran virus covid-19, maka dari itu peneliti membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan penelitiannya. Penyebaran angket tidak bisa di kumpulkan dalam 1 waktu dan 1 tempat, oleh karena itu peneliti menyebarkan angketnya melalui rumah ke rumah dan itu membutuhkan waktu yang sangat lama.
2. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi banyaknya dukungan dari petugas yang melakukan wawancara dan meminta data.

D. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan mengucap *alhamdulillah*, atas segala taufik dan hidayahNya. Sehingga peneliti dapat menyusun tesis ini. Penulis berharap agar penelitian ini berguna bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini baik yang disadari ataupun tidak, meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itulah sumbangan pemikiran berupa kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt peneliti mohon petunjuk semoga selalu dalam rahmat dan bimbinganNya. Aamiin